

BAB III

KONSEP DAN PROSES PERANCANGAN

III.1. Pengumpulan Data

Berdasarkan tipe penelitian yang dilakukan data yang diperoleh berjenis data kualitatif. Bogdan dan Taylor (2010) (dalam Jogiyanto, *analisis & desain*) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun berdasarkan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

III.1.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh pengkarya dengan cara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer, pengkarya wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang digunakan pengkarya untuk mencari data primer yaitu observasi dan wawancara. Pengkarya menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang tanaman bawang batak yaitu dengan mewawancarai petani bawang batak, pedagang, dan ibu rumah tangga.

A. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan di kota Berastagi, Provinsi Sumatera Utara untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan lokasi tanaman serta kondisi objek di lapangan dengan pengamatan secara langsung di lokasi.

B. Wawancara



Gambar III.1. Wawancara Dengan Petani Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

Wawancara dilakukan kepada Ibu br Maharaja yang merupakan petani yang menanam bawang batak di kota Berastagi, dengan mengajukan pertanyaan terkait informasi bawang batak sebagai berikut :

1. Mengapa disebut dengan bawang batak ?

Jawaban :

Bawang Batak berasal dari daerah Tapanuli Utara. Disebut bawang batak, karena sejak lam ditanam di daerah mayoritas suku Batak, jadi yang mengenalnya pun kebanyakan orang batak, dan yang mengolahnya pun lebih banyak orang batak.

2. Apakah ada filosofi atau sejarah nya ?

Jawaban :

Kalau soal sejarahnya, tidak ada.

3. Bawang Batak biasa diolah untuk apa saja ?

Jawaban :

Biasanya diolah ketika meng-arsik ikan mas, dimasukkan 15 menit sebelum arsiknya matang. Rasanya enak sekali.

4. Apakah bawang batak juga bermanfaat dalam pengobatan tradisional atau herbal ?

Jawaban :

Ya, bawang batak bisa dijadikan obat paru, obat kanker. Selain itu, bisa mengobati gagal jantung, dan bisa sebagai *antibiotic*.

5. Bawang batak bisa dijadikan sebagai bahan makanan apa saja selain diarsik ?

Jawaban :

Selain diarsik, bawang batak bisa sebagai lalapan, bisa menjadi campuran sayuran, dan bisa jadi sambal juga.

6. Bagaimana cara membudidayakan menanam bawang batak yang baik ?

Jawaban :

Dalam proses menanam bawang batak sangat mudah. yang dilakukan yaitu dengan mencabut terlebih dahulu untuk mengambil bibitnya, lalu potong daunnya, kemudian ditanam kembali umbi bawang bataknya.

7. Bagaimana cara mengolah bawang batak ini sebagai obat tradisional / herbal ?

Jawaban :

Setelah diambil bawang bataknya, lalu dicuci hingga bersih, lalu direbus, air rebusannya itulah yang diminum, waktu rebusannya 15 menit sudah cukup, dan banyaknya air rebusan disesuaikan dengan kebutuhan kita saja

8. Apakah ada efek samping dari penggunaan bawang batak yang berlebihan ?

Jawaban :

Jika dikonsumsi mentah terlalu banyak maka menyebabkan bau yang tidak sedap. dan Jika dimakan matang terlalu berlebihan bisa sakit perut karena rasanya agak pedas.

III.1.1. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dalam bentuk buku, jurnal, artikel dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pembuatan karya buku ensiklopedia pengenalan bawang batak tersebut. Data juga didapatkan dengan mengambil beberapa gambar dari internet yang dapat mendukung pembuatan karya serta dokumentasi pribadi yang diambil oleh pengkarya sendiri. Adapun gambar-gambar yang menjadi bahan pembuatan karya sebagai berikut :

A. Dokumentasi diambil dari internet



Gambar III.2. *Background di Cover*
(Sumber : *Freepik.com*, 2023)



Gambar III.3. *Bacgkround Foto*
(Sumber : *Wallpaperflare.com*, 2023)



Gambar III.4. *Keluarga Bawang*
(Sumber : *Google.com*, 2023)



Gambar III.5. Bawang Daun
(Sumber : *anggaranusaha.com*, 2023)



Gambar III.6. Bawang Prei
(Sumber : *healthyseasonalrecipes.com*, 2023)



Gambar III.7. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : *vietnamnet.vn*, 2023)



Gambar III.8. Ikan Mas Arsik
(Sumber : *Pinterest.com*, 2023)



Gambar III.9. Ikan Mas Arsik
(Sumber : *Shutterstock.com*, 2023)



Gambar III.10. Ubi Bawang Batak
(Sumber : *Google.com*, 2023)

B. Dokumentasi Pengkarya



Gambar III.11. Daun Bawang
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.12. Kucai
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.13. Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.14. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.15. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.16. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.17. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.18. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.19. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.20. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.21. Petani di Lokasi Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.22. Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.23. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.24. Tanaman Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.25. Sambal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.26. Ikan Patin Arsik Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.27. Ikan Mas Arsik Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.28. Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

III.2. Analisis Data

Analisa Data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian yang melakukan analisa terhadap keadaan serta situasi yang ada pada objek penelitian kemudian diuraikan beberapa kategori sehingga diharapkan mampu menjadi sebuah solusi. Adapun penulis menganalisa data dengan menggunakan 5W+1H sebagai berikut :

5W + 1H	Pertanyaan	Jawaban
What	Apa yang menjadi masalah dalam perancangan ini?	Banyak di kalangan anak muda yang sulit mengenal dan membedakan bawang batak ini dengan bawang daun lainnya karena bentuknya yang hampir sama. Bawang batak ini memiliki fakta menarik dan manfaat yang belum banyak masyarakat ketahui, sehingga perlu adanya buku yang membahas bawang batak tersebut.
Who	Siapa yang menjadi target <i>audience</i> dalam perancangan ini?	Adalah masyarakat umum, khususnya dapat disasarkan kepada peminat, seperti ibu rumah tangga, petani, pedagang, pelajar, dan mahasiswa

How	Bagaimana cara menarik untuk menyampaikan informasi tersebut?	Dengan mencoba menghadirkan buku ensiklopedia dengan konsep yang berbeda dan tidak monoton, baik dari isi buku, visualisasi, dan alur buku. Pesan yang disampaikan dicantumkan secara singkat dengan poin-poin pentingnya agar pembaca dapat mudah memahami.
Where	Dimana media akan digunakan ?	Buku ini akan disajikan dalam bentuk cetak yang tentu akan digunakan baik di rumah maupun di sekolah sebagai sarana media pendukung dalam pengetahuan tentang bawang batak.
When	Kapan buku akan di publikasikan ?	Setelah proses perancangan sudah selesai maka buku ini akan dipublikasikan
Why	Kenapa memilih media tersebut ?	Karena buku adalah sumber ilmu. Buku dapat mencakup banyak informasi penting dalam 1 media. Aksesnya yang mudah dan umum dapat memudahkan kapan saja dan

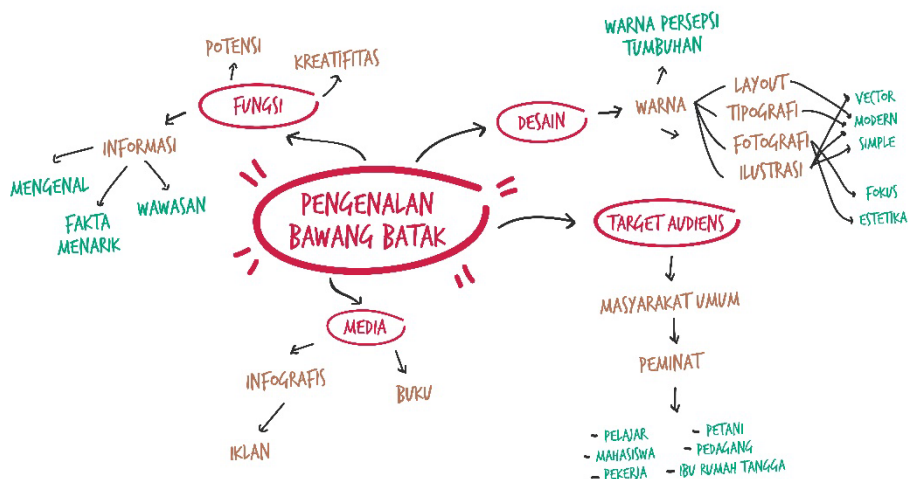
		siapa saja yang hendak membaca. Apalagi buku tentang informasi khusus bawang batak belum ada sehingga masyarakat kurang mendapatkan informasi terhadap bawang tersebut.
--	--	---

Tabel III.1. Tabel 5W+1H perancangan buku ensiklopedia

III.3. Ide Kreatif

Dalam membuat suatu konsep perancangan maka dibutuhkan ide kreatif yang berguna untuk menyampaikan pesan dan nilai yang terkandung di dalam sebuah karya. Ide kreatif dari Skripsi Karya ini adalah sebagai berikut:

III.3.1. Metode Berfikir



Gambar III.29. Metode berfikir perancangan buku ensiklopedia
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

III.3.2. Tema

Tema yang diambil dalam pembuatan Buku Ensiklopedia yaitu “Pengenalan Bawang Batak”, yang menampilkan berbagai informasi tentang bawang batak dan manfaat bagi kesehatan manusia. Buku Ensiklopedia ini dikemas dengan pendekatan dan *layout* yang modern dan mudah dibaca. Dalam penyampaian menggunakan pengambilan gambar fotografi, ilustrasi tanaman dengan teknik *line*, dan *flat design* sehingga buku dapat mudah dipahami dan pesan lebih menjadi komunikatif.

III.3.3. Target Pengguna

Target *audience* merupakan individu ataupun kelompok yang menjadi sasaran pengaplikasian karya yang dibuat. Penjabaran mengenai target *audience* berisi profil sasaran sebagai berikut:

a. Demografis

Perempuan dan laki-laki yang merupakan seorang pelajar, mahasiswa, petani, pedagang, ibu rumah tangga, atau masyarakat umum.

a. Psikografi

Secara psikografis, dapat ditentukan khususnya kepada orang yang memiliki ketertarikan akan tanaman bawang batak.

b. Geografis

Berdasarkan geografis, daerah yang menjadi sasaran proyek ini adalah daerah Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Namun dengan adanya promosi online, target geografis diharapkan dapat meluas hingga ke

daerah perkampungan di Sumatera Utara maupun kota-kota besar di Indonesia

III.3.4. Strategi Kreatif

Adapun strategi kreatif yang telah pengkarya jabarkan menjadi beberapa bagian adalah sebagai berikut:

A. What To Say

Pembuatan buku ini ditujukan untuk masyarakat, khususnya yang sulit mengenali perbedaan bawang batak dengan jenis bawang daun lainnya, serta ibu-ibu rumah tangga yang sering menggunakan bawang batak untuk memasak. Tujuan pada perancangan media buku ensiklopedia ini yaitu memberikan informasi mengenai bawang batak yang dapat dijadikan media belajar sebagai sumber pengetahuan agar menambah wawasan, dengan begitu bawang batak dapat populer di masyarakat dan semakin banyak yang mengonsumsinya.

B. How To Say

Dalam perancangan buku ensiklopedia “Mengenai Bawang Batak” gaya visual yang digunakan adalah *layout* yang modern, elegan dan minimalis. Ilustrasi dan foto pada objek visual yang disajikan sangat dominan dan menarik, sehingga tidak menimbulkan kesan monoton saat melihatnya. Pengambilan gambar menggunakan karya fotografi, karena dapat menangkap gambar lebih akurat pada detail permukaan objek tanaman. Teknik visualisasi perancangan ini dengan menggunakan

teknik ilustrasi *line*, dan *flat design*. *Software* yang digunakan yaitu *Adobe Photoshop*, dan *Adobe Illustrator*, kemudian menyusun tata letak *layout* buku menggunakan *software Adobe Indesign*. Konsep pada buku tersebut menyampaikan informasi yang sangat baik, ringan, dan sudah memiliki reputasi sehingga informatif jika dibaca dari tahun ke tahun.

III.4. Konsep Media

III.4.1. Media Utama

1. Ukuran dan Halaman Buku

Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak dibuat dalam spesifikasi buku yaitu :

- A. Ukuran Buku : 22 x 23 cm
- B. Jumlah Halaman : 44 halaman.
- C. Jenis Kertas :
 - Cover : *Hardboard* Muda 1200gr, dibalut *Matt* 150gr
 - Isi : *Art Paper* 210gr
 - *Finishing* : Teknik Jahit Benang, Laminasi *Doff*

2. Jenis *Layout*

Jenis *layout* yang digunakan untuk buku ini lebih dominan pada *Mondrian layout* dan *Picture Window layout*, dan dalam beberapa halaman untuk menyajikan foto secara acak akan digunakan tipe *layout Quadran Layout* .

A. *Mondrian Layout*

Mondrian layout yaitu Penyajian *layout* yang mengacu pada bentuk-bentuk *square/landscape/portait*, dimana masing-masing bidangnya sejajar dengan bidang penyajian dan memuat gambar/teks yang saling berpadu sehingga membentuk suatu komposisi yang konseptual. Jenis *layout* ini membantu dalam mengatur komposisi foto yang memiliki informasi tidak hanya pada bawang batak melainkan jenis bawang daun lainnya

B. *Quadran Layout*

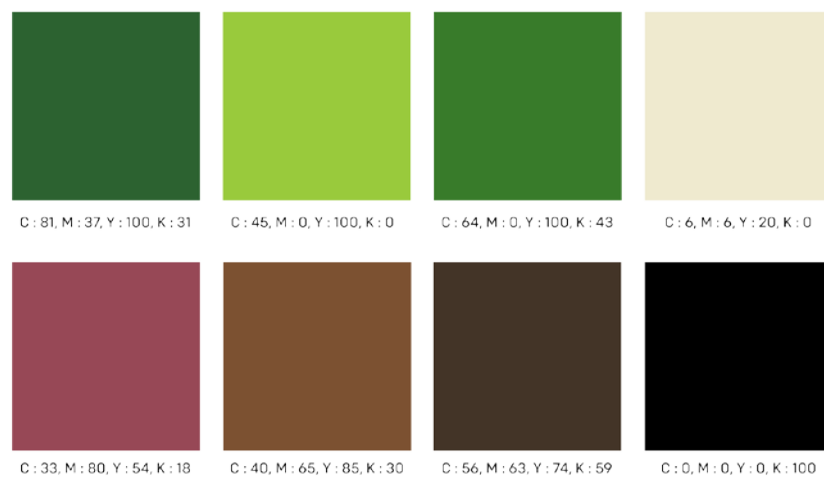
Bentuk tampilan yang gambarnya dibagi menjadi empat bagian dengan volume/isi yang berbeda. Misalnya kotak pertama 45%, kedua 5%, ketiga 12%, dan keempat 38%. *Layout* ini akan digunakan untuk halaman buku yang memiliki teks panjang dan tidak bisa dipisahkan dalam halaman lain buku, sehingga memerlukan beberapa bagian foto yang berbeda ukuran.

C. *Picture Window*

Tata letak objek ditampilkan secara *close up*, bisa dalam bentuk objeknya itu sendiri atau juga bisa menggunakan model (*public figure*). Penggunaan *layout* ini dalam buku ensiklopedia, digunakan pada saat halaman yang berisi teks yang pendek dan ukuran foto *landscape* yang melebihi satu halaman buku.

3. Warna

Warna adalah satu hal yang sangat penting dalam menentukan respon orang, karena warna adalah hal pertama yang dilihat oleh seseorang. Setiap warna memiliki kesan, makna dan psikologi yang berbeda-beda (Nugroho, 2008: 1). Berdasarkan pemahaman makna terhadap warna, terdapat warna yang sudah dipilih yaitu sebagai berikut :



Gambar III.30. *Pallete* Warna Desain
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

Penggunaan warna pada perancangan buku ensiklopedia ini menggunakan kombinasi warna dari objek bawang batak sendiri.. Warna tersebut sesuai dengan tema yang identik dengan tanaman dan mampu memberi suasana yang santai, menampilkan nuansa natural dengan kombinasi antara warna hijau dan coklat. Berbeda dengan beberapa karakter bawang batak menggunakan warna yang sesuai dengan wujud aslinya.

4. Tipografi

Font yang dipilih jenis *font* “*Serif*”, dan jenis *font* “*Sans serif*” .

Pemilihan jenis *font* tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa huruf *serif* memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya. Kesan yang ditimbulkan adalah klasik, dan elegan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, untuk membantu penekanan *classic* dan *elegant*, *font* jenis ini nantinya akan bisa digunakan pada *headline* dan *subheadline* pada *cover* buku. Sedangkan untuk jenis *sans serif*, dipilih dengan pertimbangan untuk membantu *readability*, *legibility* dan menghindari pemakaian huruf *serif* dalam *bodytext*. Hal ini dikarenakan kait-kait *serif* dapat memperumit bentuk huruf, sehingga akan perlu waktu lama untuk membaca jika digunakan pada ukuran *font* kecil. Jenis *font* yang digunakan dalam buku ensiklopedia adalah sebagai berikut:

A. *Font Mimix*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Gambar III.31. *Font Mimix*

(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

B. *Font HelloCat02*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890

Gambar III.32. *Font HelloCat02*

(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

C. *Font Config*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890

Gambar III.33. *Font Config*

(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

III.4.2. Media Pendukung

Adapun beberapa media pendukung yang pengkarya gunakan untuk membantu dalam mempromosikan media utama yaitu sebagai berikut :

A. Poster

Poster digunakan untuk menyampaikan informasi terkait perancangan buku ensiklopedia untuk menarik perhatian *audience* dengan mulai memperlihatkan sebagian kecil dari informasi buku ensiklopedia.

B. *X-Banner*

X-Banner digunakan karena dapat secara langsung memberikan informasi kepada semua orang yang melihat, karena bentuknya yang besar.

C. Pembatas Buku

Pembatas Buku dijadikan sebagai media pendukung kelengkapan dari buku ensiklopedia.

D. Konten *Social Media*

Konten *social media* *Instagram* dan *Facebook* dibuat sebagai penyampaian informasi dan promosi buku ensiklopedia secara *online*.

E. Stiker

Stiker akan dijadikan sebagai media pendukung untuk memperkenalkan media utama.

F. *Merchandise*

Merchandise yang akan dibuat seperti boneka rajut, alas lemari es, dan talenan dengan bentuk yang unik, untuk menarik perhatian masyarakat untuk mengunjungi *stand* atau *booth* yang akan diperkenalkan pada saat pameran hasil karya.

III.5. Visualisasi

III.5.1. Pengembangan Elemen Visual

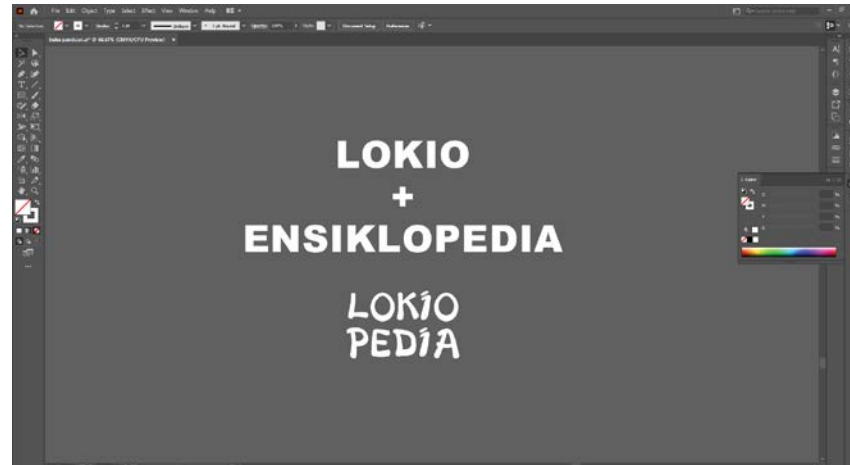
Adapun pengembangan elemen visual yang pengkarya lakukan selama proses perancangan buku ensiklopedia adalah sebagai berikut :

A. Sketsa Digital Ilustrasi Karakter Bawang Batak



Gambar III.34. Sketsa Digital Ilustrasi Karakter Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

B. Pengembangan Judul dari Buku Ensiklopedia Sebagai Pengenalan Bawang Batak menjadi “Lokiopedia”

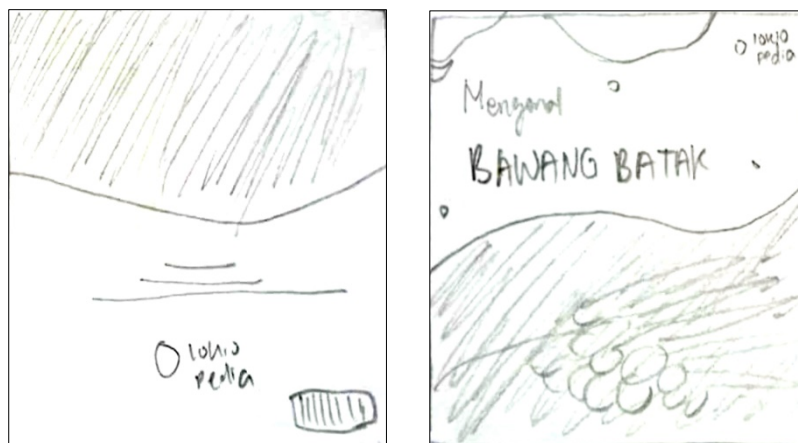


Gambar III.35. Pengembangan Judul menjadi “Lokiopedia”
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

C. Sketsa Manual Cover Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak



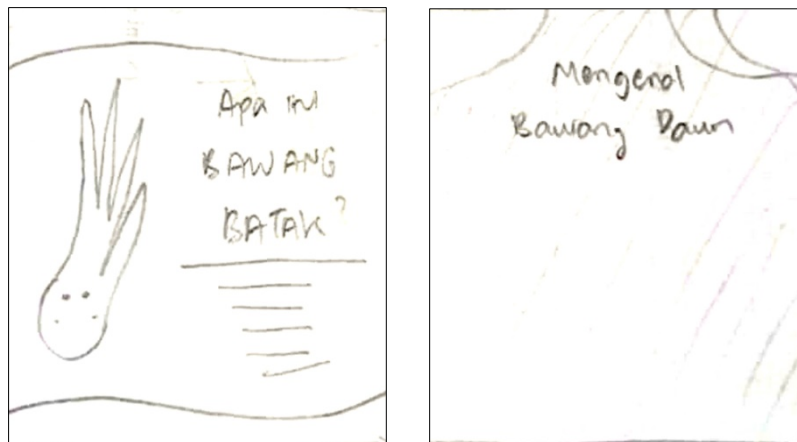
Gambar III.36. Alternatif 1 Sketsa Manual Cover Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



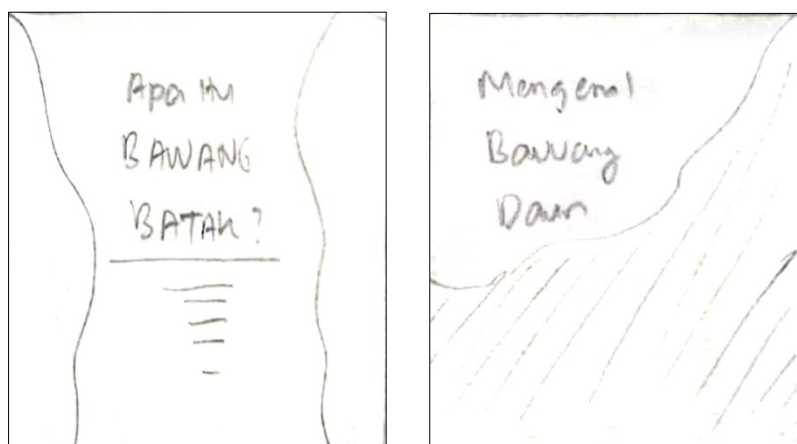
Gambar III.37. Alternatif 2 Sketsa Manual Cover Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

2 alternatif sketsa manual cover buku ensiklopedia mengenal bawang batak diatas, yang akan dipilih 1 sketsa saja untuk diterapkan menjadi cover buku ensiklopedia mengenal bawang batak.

D. Sketsa Manual Isi Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak



Gambar III.38. Alternatif 1 Sketsa Manual Isi Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)



Gambar III.39. Alternatif 2 Sketsa Manual Isi Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

2 alternatif sketsa manual isi buku ensiklopedia mengenal bawang batak diatas, terdapat perbedaan dari segi penyusunan *layout* gambar dan teks, serta adanya tambahan ilustrasi. Maka yang akan dipilih 1 sketsa saja untuk diterapkan menjadi isi buku ensiklopedia mengenal bawang batak.

III.5.2. Alternatif Desain

Adapun pengembangan alternatif desain yang pengkarya lakukan selama proses perancangan buku ensiklopedia adalah sebagai berikut :

A. Desain Digital Cover Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak



Gambar III.40. Alternatif 1 Desain Digital Cover Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

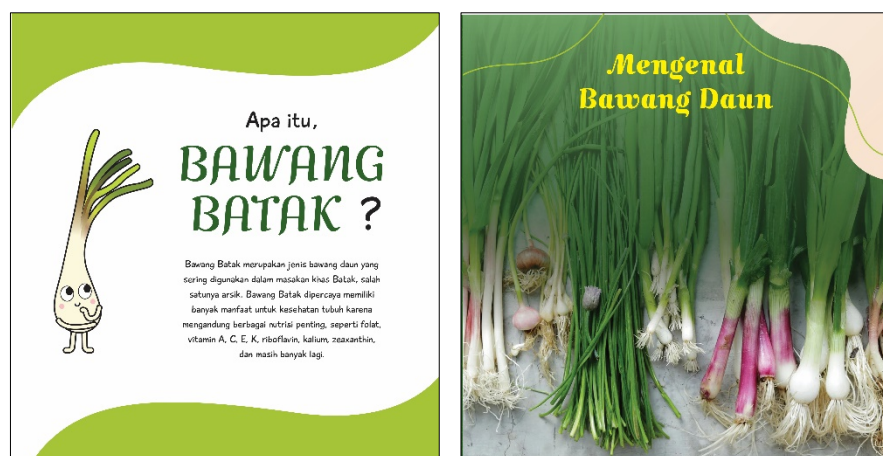
Pada alternatif 1 desain digital *cover* buku ensiklopedia mengenal bawang batak ini tidak terlalu banyak desain, lebih mendominasi manipulasi foto dari objek bawang batak yang diedit dan memilih *background* belakang yang *blur* sehingga membuat objek bawang batak lebih menonjol. Terdapat juga tambahan ilustrasi karakter bawang batak, yang berguna untuk menarik perhatian pembaca. Dan *cover* belakang pada buku ini, hanya menampilkan teks untuk menjelaskan apa saja kelebihan yang ada di dalam buku ensiklopedia tersebut.



Gambar III.41. Alternatif 2 Desain Digital Cover Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

Pada alternatif 2 desain digital *cover* buku ensiklopedia mengenal bawang batak ini menampilkan desain yang dibuat dengan *pentool* dan diberi warna, lalu ditambahkan foto bawang batak agar tidak terlihat kosong. Dan di bagian *cover* belakang buku terdapat foto dan menampilkan sedikit informasi tentang apa yang ada di dalam buku ensiklopedia ini.

B. Desain Digital Isi Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak



Gambar III.42. Alternatif 1 Desain Digital Isi Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

Pada alternatif 1 desain digital isi buku ensiklopedia mengenal bawang batak ini terdapat ilustrasi karakter bawang batak yang dibuat agar tidak terkesan monoton dan terlihat menarik. Dan pada desain *cover* dari setiap bab, terdapat foto dan sedikit desain yang dibuat untuk mempercantik.



Gambar III.43. Alternatif 2 Desain Digital Isi Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

Pada alternatif 2 desain digital isi buku ensiklopedia mengenal bawang batak ini terlihat lebih sederhana, tidak terlalu banyak desain, agar informasi yang disampaikan dalam buku ini tersampaikan dengan baik.

C. Desain Digital Ilustrasi Karakter Bawang Batak



Gambar III.44. Desain Digital Ilustrasi Karakter Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)

Pada Buku Ensiklopedia ini nantinya terdapat beberapa jenis ilustrasi karakter bawang batak dengan ekspresi yang berbeda-beda. Tujuan dengan adanya ilustrasi karakter ini supaya tampilan dari isi buku tidak terlalu monoton dan menarik perhatian pembaca.

D. Desain Terpilih Cover Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak

Dari desain alternatif *cover* dan isi yang dijabarkan diatas, maka pengkarya memilih alternatif 1 menjadi desain alternatif terpilih, karena desain yang ditampilkan lebih menarik dan tidak terlalu polos, sehingga informasi mengenal bawang batak dapat lebih tersampaikan dan disukai pembaca.



Gambar III.45. *Mockup* Desain Terpilih Buku Ensiklopedia Mengenal Bawang Batak
(Sumber : Regina Brigittania Sihotang, 2023)